

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES BUTTATIANANG II MAKASSAR

THE IMPACT OF THINK TALK WRITE (TTW) LEARNING METHOD ON THE RESULT OF LEARNING BAHASA INDONESIA CLASS IV BUTTATIANANG II ELEMENTARY SCHOOL MAKASSAR

Siti Nur Asia¹, Muhammad Asdam², Muhammad Bakri³

¹²³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Buttatianang II Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi experiment dengan desain penelitian *posttest-only Control Group Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Data yang diperoleh diolah menggunakan *SPSS versi 25 for windows*. Hasil penelitian data uji hipotesis menggunakan uji-*t* (*Independent sampel t test*) didapatkan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ yaitu $6,595 > 2,024$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV di SD Inpres Buttatianang II Makassar.

Kata Kunci: *Think Talk Write* (TTW), Hasil belajar.

ABSTRACT

This research was conducted with aim to know, is there an influence the learning method *Think Talk Write* (TTW) to the learning result of students in class IV in bahasa Indonesia subject at Inpres Buttatianang II Elementary School Makassar. The type of the research is quasi experiment with research design *posttest-only control group design*. The sample of this research are the student class IV-A as the experimental class and the student class IV-B as the control class. Technique analysis data that used in this research is normality test, homogeneity and hypothesis test. The data obtained is processed using *SPSS 25 version for windows*. The result of the research data hypothesis test using *t-test* (*independent t-test sample*) calculated value is obtained $t_{\text{hitung}} > t_{\text{Table}}$ that is $6,595 > 2,024$ so that H_1 acceptable and H_0 denied. Thus that

cloud be concluded that there is impact of learning method think talk write (ttw) to the result of learning bahasa Indonesia class IV at Inpres Buttatianang II Elementary School Makassar.

Keywords: Think Talk Write (TTW), Learning result.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam proses pembentukkan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya, dan bisa berbagi diri manusia sesuai dengan potensinya masing-masing. Pendidikan akan terus berproses seiring menggunakan perkembangan zaman. Saat ini, pendidikan di sekolah berlangsung secara terstruktur.

Guru dalam proses pembelajaran memiliki tugas untuk memberdayakan, mengarahkan dan memberikan fasilitas pembelajaran, tetapi dalam pengalaman yang berkembang pekerjaan siswa juga diperlukan. Pengalaman belajar mengajar adalah inti pendidikan. Semua yang telah dimodifikasi akan dilakukan dalam mendidik dan mengembangkan pengalaman. Dalam latihan mendidik dan belajar, anak-anak adalah subjek latihan mendidik. Oleh karena itu, sistem pendidikan merupakan tindakan mendidik dan pembelajaran, pendidik dan siswa dikaitkan dengan hubungan dengan materi sebagai medianya. Dalam mendidik dan belajar akan berjalan secara nyata dan efektif dengan asumsi adanya dukungan dinamis dari siswa. Dari kerjasama dinamis para siswa ini, seorang pendidik dapat mewujudkan hasil kerjanya dalam latihan-latihan mendidik.

Sebagai seorang pendidik kita harus mengetahui perkembangan siswa dalam menyadari, dimana siswa secara efektif terlibat dengan pengalaman yang berkembang. Perbaikan itu sendiri merupakan suatu rangkaian tahapan perkembangan sehingga ternyata dapat dikembangkan lebih lanjut. Perkembangan itu sendiri mengandung pengertian tahap perluasan sesuatu yang menyangkut jumlah, ukuran dan arti. Agar perubahan seperti itu terjadi, guru perlu mengawasi latihan pembelajaran.

Mengawasi pelaksanaan pembelajaran, pendidik perlu merancang tugas-tugas pengujian dan perangkat pembelajaran, memberikan kritik, berkonsentrasi pada pertemuan dan memberikan program evaluasi yang memberdayakan semua siswa untuk memiliki pilihan untuk menunjukkan kapasitas mereka/eksekusi pameran karena pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menghadapi latihan pembelajaran ini, mereka dapat merencanakan pertanyaan yang berguna dan dapat memperkenalkan pertanyaan untuk memberdayakan siswa untuk terlibat baik secara intelektual dan benar.

Sebagaimana diketahui bahwa metode mengajar merupakan sarana interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan adalah ketepatan metode pengajaran yang dipilih dengan tujuan, jenis, sifat materi pelajaran, dan kemampuan guru

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Bosowa

dalam memahami dan menerapkan metode tersebut. Dalam meningkatkan kematangan intelektual, emosional, dan kematangan sosial yang dapat mempengaruhi kognitif, afektif, dan psikomotorik anak sehingga dapat berubah menjadi lebih baik, nampaknya harus ada metode yang inovatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sesama siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* lebih menekankan pada kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif siswa pada tahap implementasi. Pada tahap *talk*, yaitu berbicara, dan mengembangkan kreativitas dalam berpikir dan mencatat atau menulis. Seperti yang diungkapkan oleh Huda (2014:218) "*Think Talk Write (TTW)* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. *TTW* ini memacu siswa untuk berpikir, berbicara, dan mencatat suatu topik tertentu". Berdasarkan penjelasan metode pembelajaran *TTW* tersebut diduga metode pembelajaran *TTW* akan mampu merangsang siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment*. *Quasi experiment* adalah desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian ini adalah *posttest-only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random, kemudian diberi *pretest* dan setelah perlakuan selanjutnya diberi *posttest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* sama dengan waktu yang sama pula. Lokasi penelitian karya tulis ilmiah ini bertempat di SD Inpres Buttatianang II Makassar yang beralamat di Jalan Muh. Jufri Lr. 6. No. 3, Kelurahan Rappojawa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A, IV-B, dan IV-C. Sedangkan sampelnya terdiri dari kelas IV-A dan IV-B dengan jumlah sampel 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis data dengan bantuan *SPSS versi 25 for windows*. Data yang terkumpul berupa nilai *posttest* kedua kelas kemudian dibandingkan dan untuk keperluan itu digunakan uji-t (*Independent sampel t-test*) kemudian di simpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Buttatianang II Makassar, maka diperoleh nilai hasil posttest kedua kelas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nilai Posttest Kelas IV-A (Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	Anugrah Wahyudi	90
2	Muh. Jumadit	95
3	Muh. Fairel Attaresky	100
4	Muh. Rifat	85
5	Muh. Adriansyah	90
6	Adriano Markus	95
7	Duta Shilon Putra Tenny L.	90
8	Marwah Sri Hajerah	100
9	Nur Fadillah	90
10	Fani Afdalina	80
11	Nur Asyifah	90
12	St. Nur Fatimah	95
13	Safana Talitha Ramadhani	100
14	Fatimah Azzahrah	95
15	Muh. Fauzy	85
16	Muh. Nur Rahmansyah	95
17	Afiqah	80
18	Fauzun Gayyats	100
19	Daffa Aladika	95
20	Fitri Anandita Kamal	90
Jumlah		1840
Rata-rata		92

Pada tabel 4.1 menunjukkan deskripsi nilai *posttest* kelas IV-A, dimana siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 80. Dengan nilai rata-rata 92.

Tabel 4.2 Nilai Posttest Kelas IV-B (Kontrol)

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Sayyeba Zahira	85
2.	Aqila Nurul Qalbi	75
3.	Annisa Ramadani Pratiwi	75
4.	Muh. Raihan Anugrah Pratama	70
5.	Muh. Alfaiz	85
6.	Andi Restu Apriani	85
7.	Naila Putri	90
8.	Cahaya Fadillah	85
9.	Bunga Rahayu Ningsih	75

10.	Muh. Aksa Dzuljalali	85
11.	Muh. Salman	85
12.	Muh. Fahri Akbar	80
13.	Marham	70
14.	Cahyani Putri	80
15.	Nur Aliqa Ramadhani	80
16.	Siti Nur Fatiya	80
17.	Abdul Haerul Salam	80
18.	Quensaa Aiska Kinandita	80
19.	Muh. Faisal	75
20.	Safira Meltri Hamzah	70
Jumlah		1590
Rata-rata		79,5

Pada tabel 4.2 menunjukkan deskripsi nilai *posttest* kelas IV-B , dimana siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah 70. Dengan nilai rata-rata 79,5.

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu uji prasyarat analisis terhadap data penelitian. Uji prasyarat yang pertama adalah uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, suatu variable independen dan variable dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 ($Sig > 0,05$) maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 ($Sig < 0,05$) maka data tidak memiliki distribusi normal. Adapun hasil normalitas dari data kelas IV-A (eksperimen) dan IV-B (kontrol) masing-masing dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas kelas IV-A dan Kelas IV-B

		Tests of Normality						
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
		Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Kelas IV-A		.1	2	.	.	2	.0
	(Eksperimen)		87	0	065	904	0	50
	Kelas IV-B		.1	2	.	.	2	.0
	(Kontrol)		84	0	074	912	0	68

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 pada hasil perhitungan dengan menggunakan uji normalitas pada kelas IV-A (eksperimen) dan kelas IV-B (kontrol). Dimana hasil perhitungan diperoleh untuk nilai pada kelas IV-A (eksperimen) yaitu $0,065 > 0,05$ dan hasil perhitungan yang diperoleh untuk nilai pada kelas IV-B (kontrol) yaitu $0,074 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol termasuk dalam kategori normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, ternyata kedua kelas baik kelas IV-A (eksperimen) maupun kelas IV-B (kontrol) mempunyai data yang berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji homogenitas. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi kedua populasi homogen (sama). Adapun hasil analisis uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas IV-A (Eksperimen) dan Kelas IV-B (Kontrol)

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.108	1	38	.745
	Based on Median	.202	1	38	.656
	Based on Median and with adjusted df	.202	1	37	.656
	Based on trimmed mean	.098	1	38	.756
					.931

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji homogenitas pada kelas IV-A (eksperimen) dan kelas IV-B (kontrol) diperoleh hasil perhitungan skor hasil belajar bahasa Indonesia yaitu $0,745 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang menghasilkan kesimpulan data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sampel T Test*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar bahasa Indonesia siswa dengan menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)* di SD Inpres Buttatianang II

Makassar. Adapun nilai selisih antara *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Kelas Siswa	Hasil Belajar variances assumed	108,745	.595	6,337	8	.000	2,500	.895	.663	6,337	
	Equal variances not assumed		.595	7,886	8	.000	2,500	.895	.663	6,337	

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{Hitung} = 6,595$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{Tabel} = 2,024$. Maka hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai $t_{Hitung} \geq 0,05 t_{Tabel}$ dengan nilai signifikansi $6,595 > 2,024$ hal ini menjelaskan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh terhadap penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD Inpres Buttatianang II Makassar.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan sebuah metode pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Inpres Buttatianang II Makassar. Penggunaan metode pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa yang lebih berbeda dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, beragam metode pembelajaran dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mempersiapkan segala hal yang dipersiapkan untuk kebutuhan belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu metode

pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode *Think Talk Write (TTW)*.

Metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada dasarnya dibangun melalui pemikiran, berbicara dan menulis. *Think Talk Write* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk menjadi lebih aktif dalam membangun pemahamannya secara mandiri. Metode ini memiliki empat langkah penting dalam pelaksanaannya yaitu berfikir, berdiskusi atau bertukar pendapat, menulis, dan presentasi atau membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas IV-A (eksperimen) dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan kelas IV-B (kontrol) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah), berdasarkan nilai hasil kelas IV-A (eksperimen) dan IV-B (kontrol) dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa nilai kelas IV-A (eksperimen) lebih tinggi dibanding kelas IV-B (kontrol). Berdasarkan hasil analisis data kelas IV-A (eksperimen) dan kelas IV-B (kontrol) dari hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan konvensional yang diperoleh berasal dari sampel yang berdistribusi normal dan homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen.

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *Independent Sampel T Test*. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang telah ada maka dilakukan uji t kelas IV-A (eksperimen) dan kelas IV-B (kontrol). Adapun nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6,595 > 2,024$ maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Buttatianang II Makassar, maka diperoleh kesimpulan, yaitu penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data uji t dengan bantuan SPSS yaitu $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,595 > 2,024$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Buttatianang II Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Fitriyani, M. Penerapan model pembelajaran think-talk-write (ttw) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada siswa kelas x 2 di sma negeri 1 kencong tahun ajaran 2015/2016.
- Aniatuzzahroh, F. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa (Kuasi Eksperimen di Kelas X IPA MAN Bayah)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Bakri, M., Salamangi, Y. J., & Pongpalilu, F. (2022). Study Interest Analysis on Indonesian Language Subjects. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3635-3640.
- Dery, D. W., Pebriana, P. H., & Putra, K. E. (2019). Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 25-37.
- Dharwisesa, M. W., Widiana, I. W., & Tegeh, I. M. (2020). Penerapan Model TTW Berbantuan Media Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 227-237.
- Jannah, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran TTW Untuk Menulis Deskriptif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Mardika, I. P., Parmiti, D. P., & Tirka, W. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2).
- Mulyani, R., & Syahrul, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 374-382.
- Prasasti, Y., Muzayyinah, M., & Maridi, M. (2011). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Think Talk Write Disertai Modul Hasil Penelitian Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*, 3(2).
- Rikmasari, R., & Kurniati, P. R. (2021). PERANAN MODEL THINK TALK WRITE (TTW) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA SD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *PEDAGOGIK (JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR)*, 9(2), 20-28.
- Suparya, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 2(2), 19-24